

PROPOSAL

KOPING LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS TAMAN SIDOARJO



Oleh:

Nur Afifah Indar Parawansa

NIM. P27820121077

PRODI DIII KEPERAWATAN SUTOMO
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
2023



Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis, di Indonesia hipertensi menjadi penyebab kematian utama ketiga untuk semua usia. Hipertensi pada lansia merupakan tekanan darah tinggi dengan kondisi medis dimana lansia yang tekanan darahnya meningkat diatas normal yaitu 140/90 mmHg juga dapat mengalami resiko kesakitan dan kematian. Hipertensi pada lansia memiliki salah satu faktor utama dalam peningkatan tekanan darah yaitu stres pada lansia. Lansia penderita hipertensi yang memiliki harapan dalam menghadapi penyakit kronis menggunakan mekanisme koping adaptif namun, lansia yang tidak memiliki harapan untuk sembuh dari penyakit kronis menggunakan mekanisme koping maladaptif. Lansia yang menggunakan mekanisme koping maladaptif merasa jenuh, emosi yang labil, kecewa maupun memiliki perasaan tidak berguna (Risikesdas, 2020). Kecenderungan pada lansia penderita hipertensi tersebut menyebabkan mereka tidak patuh terhadap pengelolaan penyakit hipertensi.

Riset Kesehatan Dasar Kemenkes tahun (2020) menyatakan bahwa penduduk Indonesia pada umur 15-64 tahun mengalami stres penderita hipertensi sebanyak 9,8% atau sekitar 61,623 jiwa dan diperkirakan jumlah lansia yang mengalami stres penderita hipertensi pada tahun 2025 akan bertambah sekitar 34,22 jiwa. Di Indonesia jumlah hipertensi terus meningkat. Hasil Riskesdas 2013 penderita hipertensi di Jawa Timur sebesar 26,4% sedangkan menurut Riskesdas 2018 penderita hipertensi sebesar 36,3% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020). Dalam data Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 penderita hipertensi sebanyak 30.316

yang terdiri dari laki-laki sebanyak 14.305 penduduk dan perempuan 16.011 penduduk (Puskesmas Taman, 2021). Herly (2021) pada penelitian yang dilakukan mekanisme coping penderita hipertensi di Puskesmas Sedana 1 hampir seratus persen yaitu 96% dengan kriteria adaptif namun, masih dijumpai yang menggunakan mekanisme coping maladaptif sebanyak 5%. Sabrina (2021) pada penelitian yang telah dilakukan, lansia penderita hipertensi menggunakan mekanisme maladaptif 90% dan 10% mengalami mekanisme coping adaptif di Puskesmas Pajang. Pada penelitian yang dilakukan Akbar (2023) masih banyak lansia penderita hipertensi belum mampu mengelola tekanan atau stressor yang muncul akibat hipertensi yang dideritanya. Karena ketidakmampuan dalam beradaptasi sehingga membuat penderita hipertensi mengalami komplikasi yang lebih berat.

Hipertensi pada lansia dikaitkan dengan proses penuaan yang terjadi pada tubuh. Semakin bertambah usia seseorang maka tekanan darah juga semakin meningkat. Pembuluh darah arteri menjadi semakin keras dan tidak elastis seiring dengan bertambahnya usia, dan menyebabkan pembuluh darah menjadi kaku sehingga kinerja jantung dalam memompa darah semakin berat, akibatnya tekanan darah menjadi meningkat. Stres juga merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan tekanan darah. Pola pikir yang kurang baik seperti beban dalam pikiran terhadap masalah yang menumpuk sehingga lama-kelamaan mengakibatkan stres (Suprayitno & Huzaimah, 2020). Pada lansia terjadi kemunduran fisik dan psikologis secara bertahap, dimana penurunan kondisi tersebut dapat menimbulkan stres pada sebagian lansia. Masalah tersebut bersumber dari beberapa aspek, diantaranya perubahan aspek fisik,

psikologis dan sosial. Gejala yang terlihat pada lansia dapat berupa emosi labil, mudah tersinggung, gampang merasa dilecehkan, kecewa, tidak bahagia, perasaan kehilangan, dan perasaan tidak berguna. Dampak yang bisa terjadi pada lansia ketika mengalami koping yang tidak stabil dapat merugikan bagi lansia seperti: sulit tidur, merasa gelisah, mudah marah, meminum alkohol, bahkan sampai mencederai diri sendiri. Sehingga lansia membutuhkan melakukan suatu tindakan untuk mengatasi stres yang disebut dengan mekanisme koping. Mekanisme koping merupakan segala upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan juga sebagai bentuk mekanisme pertahanan perlindungan diri dari penyakit (Putri, 2019).

Peran perawat sangatlah besar dalam memberikan pengetahuan kepada lansia maupun keluarga tentang hipertensi dan koping, bagaimana pengobatannya, cara menyikapi koping lansia, dan cara pengontrolan hipertensi. Sehingga hipertensi yang diderita oleh lansia tidak sampai terjadi komplikasi dan mengakibatkan masalah yang serius. Selama ini intervensi yang dilakukan di Puskesmas Taman untuk mengatasi stres ataupun masalah psikologis pada lansia yang memiliki penderita hipertensi yaitu hanya memberikan komunikasi terapeutik untuk menenangkan para lansia dan adanya poli lansia. Berdasarkan data dan uraian permasalahan, masih kurangnya penelitian tentang masalah koping lansia penderita hipertensi, maka peneliti tertarik untuk meneliti koping pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana koping pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo?"

Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran koping pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo

Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Taman Sidoarjo. Penelitian ini difokuskan pada koping lansia penderita hipertensi yang ada di Puskesmas Taman Sidoarjo.

Jangka Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam jangka waktu minimal 1 bulan, mulai tanggal 9 Oktober 2023 - 31 Mei 2024

Nama Peneliti

Peneliti merupakan mahasiswa D3 Keperawatan Soetomo jurusan keperawatan angkatan 2021 yang sedang menempuh pendidikan dan menulis karya tulis ilmiah untuk syarat kelulusan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, yang bernama:

Nama : Nur Afifah Indar Parawansa

NIM : P27820121077

Prodi : D3 Keperawaatn Soetomo

Jurusan : Keperawatan

Sasaran Dan Target Penelitian

Sasaran itu yakni lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo. Peneliti berharap kepada lansia penderita hipertensi dapat memberikan informasi kepada peneliti dengan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menargetkan untuk dapat memperoleh data dan informasi yang benar tentang koping lansia penderita hipertensi.



Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dijelaskan secara detail terkait suatu kejadian atau peristiwa. Penelitian ini akan menggambarkan hasil pengamatan mengenai koping lansia penderita hipertensi yang ada di Puskesmas taman Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dan pengelolaan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan kusioner. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo.

3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yaitu data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan kusioner yang akan dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui maksud serta maknanya, kemudian dihubungkan dengan masalah penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk persentase.

Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Taman Sidoarjo Jl. Raya Ngelom No.50, Ngelom, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257.

Hasil Yang Diharapkan Dari Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya informasi yang benar dan akurat dari lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo dapat membantu program pemerintah dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan serta dapat lebih memperhatikan masalah psikologis khususnya koping pada lansia penderita Hipertensi disamping masalah-masalah fisiologis yang muncul di Puskesmas Taman Sidoarjo. Peneliti juga berharap lansia penderita hipertensi di Puskesmas Taman Sidoarjo dapat membantu peneliti

dalam menulis karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan D3 Kepereawatan.

